



**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN
MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : KEP. 91 / MEN/ IV /2008

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR JASA KEMASYARAKATAN DAN PERORANGAN
SUB SEKTOR JASA PENJAHITAN
BIDANG MENJAHIT PAKAIAN**

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA ,

Menimbang : bahwa dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja dan pengembangan pendidikan dan pelatihan profesi berbasis kompetensi di Sektor Jasa Kemasyarakatan dan Perorangan Sub Sektor Jasa Penjahitan Bidang Menjahit Pakaian, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kemasyarakatan dan Perorangan Sub Sektor Jasa Penjahitan Bidang Menjahit Pakaian dengan Keputusan Menteri;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

3. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 sebagaimana telah beberapa kali diubah yang terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 31/P Tahun 2007;

4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 05/MEN/IV/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi ;

5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

Memperhatikan : Hasil Konvensi Nasional RSKKNI Sektor Jasa Kemasyarakatan dan Perorangan Sub Sektor Jasa Penjahitan Bidang Menjahit Pakaian yang diselenggarakan tanggal 20-22 Juni 2007 di Surabaya;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kemasyarakatan dan Perorangan Sub Sektor Jasa Penjahitan Bidang Menjahit Pakaian, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 11 April 2008

**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,**



Dr. Ir. ERMAN SUPARNO, MBA., M.Si.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : KEP. 91 /MEN/ IV/ 2008

TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR JASA KEMASYARAKATAN DAN PERORANGAN
SUB SEKTOR JASA PENJAHITAN
BIDANG MENJAHIT PAKAIAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menghadapi persaingan yang semakin ketat di era globalisasi, tantangan utama ke depan adalah meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif di semua sektor industri dan sektor jasa dengan mengandalkan sumberdaya manusia.

Untuk dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul sebagai tenaga kerja profesional yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan dunia usaha/ industri, maka diperlukan suatu acuan baku yang dapat mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi program pendidikan dan pelatihan kerja nasional, diperlukan adanya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.

Dengan disusun dan diberlakukannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Tata Busana / Menjahit Pakaian, diharapkan lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan tata busana dapat memanfaatkannya sebagai rujukan yang pada gilirannya akan dapat menghasilkan penata-penata busana yang profesional, bermutu dan memiliki daya saing yang tinggi serta siap untuk dapat memasuki pasar kerja nasional maupun internasional.

B. TUJUAN

Tujuan disusunnya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia adalah untuk menetapkan kemampuan kerja yang menyangkut aspek pengetahuan,, keterampilan, dan atau keahlian serta sikap kerja yang harus dimiliki seseorang dalam bidang tata busana yang berlaku secara nasional.

C. PENGERTIAN SKKNI

1. Kompetensi

Berdasar pada arti estimologi, kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja.

Sehingga dapat dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

2. Standar Kompetensi

Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "Ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan dalam suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan kata lain, yang dimaksud dengan standar kompetensi adalah rumusan tentang kompetensi yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan.

3. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan mampu :

- Bagaimana **mengerjakan** suatu tugas atau pekerjaan
- Bagaimana **mengorganisasikannya** agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
- **Apa yang harus dilakukan** bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
- Bagaimana **menggunakan kemampuan** yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.

D. PENGGUNAAN SKKNI

Keberadaan SKKNI sangat dibutuhkan di Indonesia bila dikaitkan dengan pembinaan, peningkatan dan pengembangan kualitas tenaga kerja di Indonesia untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja dan dunia usaha. SKKNI akan berperan besar antara lain dalam:

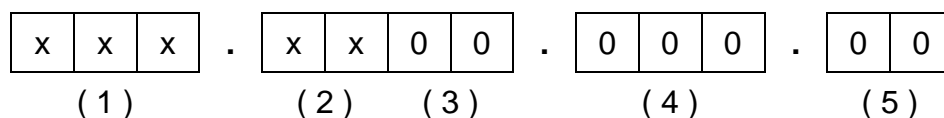
- Pengembangan kurikulum dan silabus
- Acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja.
- Proses rekrutmen tenaga kerja
- Penilaian unjuk kerja
- Pembuatan uraian keahlian tenaga kerja
- Pengembangan program pelatihan kerja berdasarkan kebutuhan pasar kerja
- Acuan dalam merumuskan paket-paket pelatihan

E. FORMAT STANDAR KOMPETENSI

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sektor jasa kemasyarakatan dan perorangan sub sektor jasa penjahitan disusun menggunakan format standar kompetensi kerja. Untuk menuangkan standar kompetensi kerja menggunakan urutan-urutan sebagaimana struktur SKKNI. Adapun format standar kompetensi kerja adalah sebagai berikut :

1. Kode Unit Kompetensi

Kode unit kompetensi mengacu kepada kodifikasi yang memuat sektor, sub sektor/bidang, kelompok unit kompetensi, nomor urut unit kompetensi dan versi, yaitu :



a) Sektor/Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sektor (1) mengacu kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 3 huruf kapital dari nama sektor/bidang lapangan usaha.

b) Sub Sektor/Sub Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sub sektor (2) mengacu kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 2 huruf kapital dari nama Sub Sektor/Sub Bidang.

c) Kelompok Unit Kompetensi :

Untuk kelompok kompetensi (3), diisi dengan 2 digit angka untuk masing-masing kelompok, yaitu :

- 01 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi umum (general)
- 02 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi inti (fungsional).
- 03 : Untuk kode kelompok unit kompetensi khusus (spesifik)
- 04 : Untuk kode kelompok unit kompetensi pilihan (optional)

d) Nomor urut unit kompetensi

Untuk nomor urut unit kompetensi (4), diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari angka 001, 002, 003 dan seterusnya pada masing-masing kelompok unit kompetensi. Nomor urut unit kompetensi ini disusun dari angka yang paling rendah ke angka yang lebih tinggi. Hal tersebut untuk menggambarkan bahwa tingkat kesulitan jenis pekerjaan pada unit kompetensi yang paling sederhana tanggung jawabnya ke jenis pekerjaan yang lebih besar tanggung jawabnya, atau dari jenis pekerjaan yang paling mudah ke jenis pekerjaan yang lebih kompleks.

e) Versi unit kompetensi

Versi unit kompetensi (5), diisi dengan 2 digit angka, mulai dari angka 01, 02 dan seterusnya. Versi merupakan urutan penomoran terhadap urutan penyusunan/penetapan unit kompetensi dalam penyusunan standar kompetensi, apakah standar kompetensi tersebut disusun merupakan yang pertama kali, revisi dan atau seterusnya.

2. **Judul Unit Kompetensi**

Judul unit kompetensi, merupakan bentuk pernyataan terhadap tugas/pekerjaan yang akan dilakukan, menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif dan terukur.

- Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi contohnya : memperbaiki, mengoperasikan, melakukan, melaksanakan, menjelaskan, mengkomunikasikan, menggunakan, melayani, merawat, merencanakan, membuat dan lain-lain.
- Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi sedapat mungkin dihindari penggunaan kata kerja seperti : memahami, mengetahui, menerangkan, mempelajari, menguraikan, mengerti.

3. **Diskripsi Unit Kompetensi**

Diskripsi unit kompetensi merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendiskripsikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.

4. Elemen Kompetensi

Elemen kompetensi adalah merupakan bagian kecil dari unit kompetensi yang mengidentifikasi aktivitas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit kompetensi tersebut. Elemen kompetensi ditulis menggunakan kalimat aktif dan jumlah elemen kompetensi untuk setiap unit kompetensi terdiri dari 2 sampai 5 elemen kompetensi.

Kandungan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi dapat mencerminkan unsur : "merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan".

5. Kriteria Unjuk Kerja

Kriteria unjuk kerja merupakan bentuk pernyataan yang menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan hasil kerja/karya pada setiap elemen kompetensi. Kriteria unjuk kerja harus mencerminkan aktivitas yang dapat menggambarkan 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Untuk setiap elemen kompetensi dapat terdiri dari 2 sampai 5 kriteria unjuk kerja dan dirumuskan dalam kalimat terukur dengan bentuk pasif.

Pemilihan kosakata dalam menulis kalimat KUK harus memperhatikan keterukuran aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, yang ditulis dengan memperhatikan level taksonomi Bloom dan pengembangannya yang terkait dengan aspek-aspek psikomotorik, kognitif dan afektif sesuai dengan tingkat kesulitan pelaksanaan tugas pada tingkatan/urutan unit kompetensi.

6. Batasan Variabel

Batasan variabel untuk unit kompetensi minimal dapat menjelaskan :

- a) Kontek variabel yang dapat mendukung atau menambah kejelasan tentang isi dari sejumlah elemen unit kompetensi pada satu unit kompetensi tertentu, dan kondisi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.
- b) Perlengkapan yang diperlukan seperti peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang digunakan sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi.
- c) Tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan unit kompetensi.
- d) Peraturan-peraturan yang diperlukan sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi persyaratan kompetensi.

7. Panduan Penilaian

Panduan penilaian ini digunakan untuk membantu penilai dalam melakukan penilaian/pengujian pada unit kompetensi antara lain meliputi :

- a. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian antara lain : prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian serta penguasaan unit kompetensi tertentu, dan unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain.
- b. Kondisi pengujian merupakan suatu kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, dimana, apa dan bagaimana serta lingkup penilaian mana yang seharusnya dilakukan, sebagai contoh pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator.
- c. Pengetahuan yang dibutuhkan, merupakan informasi pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- d. Keterampilan yang dibutuhkan, merupakan informasi keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- e. Aspek kritis merupakan aspek atau kondisi yang harus dimiliki seseorang untuk menemukani sikap kerja untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

8. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci merupakan persyaratan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugas pada unit kompetensi tertentu yang terdistribusi dalam 7 (tujuh) kriteria kompetensi kunci yaitu:

- 1) Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisir informasi.
- 2) Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide
- 3) Merencanakan dan mengorganisir aktivitas/kegiatan.
- 4) Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok
- 5) Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis
- 6) Memecahkan masalah
- 7) Menggunakan teknologi

Masing-masing dari ketujuh kompetensi kunci tersebut, memiliki tingkatan dalam tiga katagori. Katagori sebagaimana dimaksud tertuang dalam tabel gradasi kompetensi kunci berikut (Lihat tabel gradasi kompetensi kunci).

Tabel gradasi kompetensi kunci merupakan daftar yang menggambarkan :

- a. Kompetensi kunci (berisi 7 kompetensi kunci)
- b. Tingkat/nilai (1, 2 dan 3).

F. Gradasi Kompetensi Kunci

TABEL GRADASI (TINGKATAN) KOMPETENSI KUNCI

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
1. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengikuti pedoman yang ada dan merekam dari satu sumber informasi	Mengakses dan merekam lebih dari satu sumber informasi	Meneliti dan menyaring lebih dari satu sumber dan mengevaluasi kualitas informasi
2. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	Menerapkan bentuk komunikasi untuk mengantisipasi kontek komunikasi sesuai jenis dan gaya berkomunikasi.	Menerapkan gagasan informasi dengan memilih gaya yang paling sesuai.	Memilih model dan bentuk yang sesuai dan memperbaiki dan mengevaluasi jenis komunikasi dari berbagai macam jenis dan gaya cara berkomunikasi.
3. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	Bekerja di bawah pengawasan atau supervisi	Mengkoordinir dan mengatur proses pekerjaan dan menetapkan prioritas kerja
4. Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah dipahami /aktivitas rutin	Melaksanakan kegiatan dan membantu merumuskan tujuan	Bekerjasama untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat kompleks.
5. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	Melaksanakan tugas-tugas yang sederhana dan telah ditetapkan	Memilih gagasan dan teknik bekerja yang tepat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang lebih kompleks dengan menggunakan

		komplek	teknik dan matematis
6. Memecahkan masalah	Memecahkan masalah untuk tugas rutin di bawah pengawasan /supervisi	Memecahkan masalah untuk tugas rutin secara mandiri berdasarkan pedoman/ panduan	Memecahkan masalah yang kompleks dengan menggunakan pendekatan metoda yang sistimatis
7. Menggunakan teknologi	Menggunakan teknologi untuk membuat barang dan jasa yang sifatnya berulang-ulang pada tingkat dasar di bawah pengawasan / supervisi	Menggunakan teknologi untuk mengkonstruksi, mengorganisasikan atau membuat produk barang atau jasa berdasarkan desain	Menggunakan teknologi untuk membuat desain/merancang , menggabungkan, memodifikasi dan mengembangkan produk barang atau jasa

G. Kelompok Kerja

Tim Penyusun

Tim penyusun draft Rencana Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kemasyarakatan Dan Perorangan Sub Sektor Jasa Penjahitan Bidang Menjahit Pakaian adalah sebagai berikut :

1. Indra Bambang
2. Diah Purwitasari
3. Hj. Tati M. Chusen
4. Hj. Sonny Nusi
5. Soekarno
6. Hj. Aminah Siregar
7. Dedeh K. Sidik
8. Hj. Maiyarnis
9. Hj. Sri Soebijanto
10. Hj. Riswati Zakaria

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Kodifikasi Pekerjaan/Profesi

PENJELASAN PENGKODEAN	
1. Kategori	O (Jasa Kemasyarakatan dan Perorangan)
2. Golongan Pokok	93 (Jasa Kegiatan Lainnya)
3. Golongan	0 (Jasa Kegiatan Lainnya)
4. Sub Golongan	9 (Jasa Lainnya)
5. Kelompok / Bidang Pekerjaan	1. Jasa Penjahitan 2. Jasa Penyaluran Tenaga Kerja 3. Jasa Pelayanan Kebugaran 4. Jasa Perorangan Yang Tidak Dikualifikasikan Di Tempat Lain
6. Sub Kelompok	Menjahit Pakaian
7. Bagian / Pekerjaan	Kualifikasi Berjenjang 1. Asisten Pembuat Pakaian 2. Pembuat Pakaian 3. Penyelia Proses Pembuatan Pakaian 4. Pengelola Usaha Pakaian
8. Kualifikasi Kompetensi	A. Kualifikasi berjenjang 1. Level I : Asisten Pembuat Pakaian 2. Level II : Pembuat Pakaian 3. Level III : Penyelia Proses Pembuatan Pakaian 4. Level IV : Pengelola Usaha Pakaian
9. Versi	01

B. Peta KKNi

Pemetaan KKNi :

Sektor : Jasa Kemasyarakatan dan Perorangan

Sub Sektor : Jasa Penjahitan

Bidang Pekerjaan : Menjahit Pakaian

Level KKNi	Area Pekerjaan / Profesi	
	Berjenjang	Tertentu
	Anak	
Sertifikat IV	Pengelola Usaha Pakaian	
Sertifikat III	Penyelia Proses Pembuatan Pakaian	
Sertifikat II	Pembuat Pakaian	
Sertifikat I	Asisten Pembuat Pakaian	

C. Paket SKKNI Tata Busana

Sektor : Jasa Kemasyarakatan dan Perorangan

Sub Sektor : Jasa Penjahitan

Area Pekerjaan : Menjahit Pakaian

Pekerjaan : Asisten Pembuat Pakaian

Level : Sertifikat I

Kode Pekerjaan

0	93	0	9	1	1	1	I	01
---	----	---	---	---	---	---	---	----

1.1. Kelompok Unit Kompetensi Umum

No.	Kode Unit	Judul Unit
1	TBS.MP01.001.01	Melaksanakan prosedur K3

1.2. Kelompok Unit Kompetensi Inti

No.	Kode Unit	Judul Unit
1	TBS.MP02.001.01	Menjahit dengan alat jahit tangan
2	TBS.MP02.002.01	Menjahit dengan mesin I
3	TBS.MP02.003.01	Melakukan penyetricaan
4	TBS.MP02.004.01	Memelihara alat jahit

1.3. Kelompok Unit Kompetensi Khusus

No.	Kode Unit	Judul Unit
1	-	-

Sektor : Jasa Kemasyarakatan dan Perorangan

Sub Sektor : Jasa Penjahitan

Area Pekerjaan : Menjahit Pakaian

Pekerjaan : Pembuat Pakaian

Level : Sertifikat II

Kode Pekerjaan

0	93	0	9	1	1	2	II	01
---	----	---	---	---	---	---	----	----

I. Kelompok Unit Kompetensi Umum

No.	Kode Unit	Judul Unit
1	TBS.MP01.002.01	Melaksanakan pelayanan prima
2	TBS.MP01.003.01	Membaca sketsa mode /paham gambar

II. Kelompok Unit Kompetensi Inti

No.	Kode Unit	Judul Unit
1	TBS.MP02.005.01	Mengukur tubuh
2	TBS.MP02.006.01	Membuat pola pakaian I
3	TBS.MP02.007.01	Membuat pola pakaian II
4	TBS.MP02.008.01	Merencanakan kebutuhan bahan pakaian
5	TBS.MP02.009.01	Memotong bahan pakaian
6	TBS.MP02.010.01	Menjahit dengan mesin II

III. Kelompok Unit Kompetensi Khusus

No.	Kode Unit	Judul Unit
1	TBS.MP03.001.01	Mengoperasikan beberapa jenis mesin jahit

Sektor : Jasa Kemasyarakatan dan Perorangan

Sub Sektor : Jasa Penjahitan

Area Pekerjaan : Menjahit Pakaian

Pekerjaan : Penyelia Proses Pembuatan Pakaian

Level : Sertifikat III

Kode Pekerjaan

O	93	0	9	1	1	3	III	01
---	----	---	---	---	---	---	-----	----

I. Kelompok Unit Kompetensi Umum

No.	Kode Unit	Judul Unit
1	TBS.MP01.004.01	Membimbing karyawan

II. Kelompok Unit Kompetensi Inti

No.	Kode Unit	Judul Unit
1	TBS.MP02.011.01	Menetapkan teknik pembuatan pakaian
2	TBS.MP02.012.01	Membuat sampel
3	TBS.MP02.013.01	Menjahit dengan mesin III
4	TBS.MP02.014.01	Mengawasi mutu pekerjaan

III. Kelompok Unit Kompetensi Khusus

No.	Kode Unit	Judul Unit
1	TBS.MP03.002.01	Membuat presentasi

Sektor : Jasa Kemasyarakatan dan Perorangan
 Sub Sektor : Jasa Penjahitan
 Area Pekerjaan : Menjahit Pakaian
 Pekerjaan : Pengelola Usaha Pakaian
 Level : Sertifikat IV
 Kode Pekerjaan

O	93	0	9	1	1	4	IV	01
---	----	---	---	---	---	---	----	----

I. Kelompok Unit Kompetensi Umum

No.	Kode Unit	Judul Unit
1	TBS.MP01.005.01	Membuat rencana strategis kegiatan usaha
2	TBS.MP01.006.01	Melakukan komunikasi internal dan eksternal

II. Kelompok Unit Kompetensi Inti

No.	Kode Unit	Judul Unit
1	TBS.MP02.015.01	Mengelola usaha
2	TBS.MP02.016.01	Menetapkan harga

III. Kelompok Unit Kompetensi Khusus

No.	Kode Unit	Judul Unit
1	TBS.MP03.003.01	Melakukan komunikasi dengan bahasa Inggris
2	TBS.MP03.004.01	Mengoperasikan komputer

D. Daftar Unit Kompetensi

I. Kelompok Unit Kompetensi Umum

No.	Kode Unit	Judul Unit
1	TBS.MP01.001.01	Melaksanakan prosedur K3
2	TBS.MP01.002.01	Melaksanakan pelayanan prima
3	TBS.MP01.003.01	Membaca sketsa mode /paham gambar
4	TBS.MP01.004.01	Membimbing karyawan
5	TBS.MP01.005.01	Membuat rencana strategis kegiatan usaha
6	TBS.MP01.006.01	Melakukan komunikasi internal dan eksternal

II. Kelompok Unit Kompetensi Inti

No.	Kode Unit	Judul Unit
1	TBS.MP02.001.01	Menjahit dengan alat jahit tangan
2	TBS.MP02.002.01	Menjahit dengan mesin I
3	TBS.MP02.003.01	Melakukan penyetrikaan
4	TBS.MP02.004.01	Memelihara alat jahit
5	TBS.MP02.005.01	Mengukur tubuh
6	TBS.MP02.006.01	Membuat pola pakaian I
7	TBS.MP02.007.01	Membuat pola pakaian II
8	TBS.MP02.008.01	Merencanakan kebutuhan bahan pakaian
9	TBS.MP02.009.01	Memotong bahan pakaian
10	TBS.MP02.010.01	Menjahit dengan mesin II
11	TBS.MP02.011.01	Menetapkan teknik pembuatan pakaian
12	TBS.MP02.012.01	Membuat sampel
13	TBS.MP02.013.01	Menjahit dengan mesin III
14	TBS.MP02.014.01	Mengawasi mutu pekerjaan
15	TBS.MP02.015.01	Mengelola usaha
16	TBS.MP02.016.01	Menetapkan harga

III. Kelompok Unit Kompetensi Khusus

No.	Kode Unit	Judul Unit
1	TBS.MP03.001.01	Mengoperasikan beberapa jenis mesin jahit
2	TBS.MP03.002.01	Membuat presentasi
3	TBS.MP03.003.01	Melakukan komunikasi dengan bahasa Inggris
4	TBS.MP03.004.01	Mengoperasikan komputer

KODE UNIT : TBS.MP01.001.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan prosedur K3

DESKRIPSI UNIT : Unit ini mendeskripsikan tentang kesehatan, keselamatan kerja dan keamanan yang berlaku untuk seluruh individu dan tempat kerja dalam lingkungan menjahit pakaian

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengikuti prosedur K3 di tempat kerja	3.1. Prosedur K3 diikuti secara benar 3.2. Alat dan sarana K3 dikuasai cara pengoperasiannya
2. Menangani situasi darurat	2.1 Situasi darurat yang potensial segera dikenali dan tindakan yang dibutuhkan diambil dalam ruang lingkup tanggung jawab individu 2.2 Prosedur mengatasi keadaan darurat diikuti secara benar sesuai dengan prosedur perusahaan
3. Menjaga standar K3 perorangan yang aman	3.1. Kebersihan diri dan seragam kerja dijaga sesuai prosedur K3 3.2. Kebersihan tempat kerja dijaga sesuai prosedur K3 3.3. Kebersihan lingkungan kerja dijaga sesuai prosedur K3
4.	3.1.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk mengikuti prosedur K3 ditempat kerja dan menjaga standar K3 perorangan yang aman yang digunakan untuk melaksanakan prosedur K3 pada sektor/bidang menjahit pakaian

2. Perlengkapan (alat dan bahan) untuk melaksanakan prosedur K3 adalah :

2.1. Kotak P3K

2.2. Rambu – rambu keselamatan kerja

3. Tugas pekerjaan pelaksanaan prosedur K3 meliputi :

3.1. Menjaga kebersihan diri

3.1. Menjaga kebersihan tempat kerja

3.1. Kebersihan lingkungan kerja

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :

4.1. Undang – undang keselamatan dan kesehatan kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi ini diuji secara individu dalam penilaian yang dilihat dari tugas – tugas yang diberikan serta penilaian dalam ujian teori.

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

3.1. Prosedur K3 umum di tempat kerja

3.2. Penyebab utama kecelakaan di tempat kerja

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

4.1. Menjaga kebersihan diri, seragam, tempat dan lingkungan kerja

4.2. Mampu melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

4.3. Mampu mengatasi keadaan darurat

5. Aspek kritis penilaian :

5.1. Patuh pada prosedur K3

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TBS.MP01.002.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan pelayanan prima

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan etika komunikasi untuk mencapai pelayanan prima

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi di tempat kerja	1.1. Komunikasi dengan pelanggan eksternal dilaksanakan secara profesional 1.2. Bahasa digunakan dengan intonasi yang baik 1.3. Bahasa tubuh digunakan secara alami/natural 1.4. Perbedaan pendapat yang ada dicarikan solusi yang fleksibel dan menyenangkan bagi semua pihak
2. Memberikan bantuan untuk pelanggan	2.1. Komunikasi dilakukan secara ramah, sopan dan menginformasikan pengetahuan produk dengan tepat 2.2. Seluruh permintaan pelanggan yang diterima dipenuhi sesuai waktu yang telah disepakati 2.3. Peningkatan kualitas layanan diidentifikasi dan dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi 2.4. Keluhan pelanggan ditangani secara positif, ramah dan sopan 2.5. Keluhan segera ditindaklanjuti oleh orang yang tepat sesuai dengan keluhannya
3. Menjaga standar prestasi personal	3.1. Standar kualitas prestasi personal dilakukan dengan mempertimbangkan lokasi kerja, K3, persyaratan prestasi khusus untuk fungsi kerja tertentu dan penataan personal yang pantas dan tepat 3.2. Standar kualitas prestasi personal diperbaharui secara berkala untuk terus meningkatkan kualitas layanan yang prima
4. Melakukan pekerjaan secara tim	4.1. Kepercayaan, dukungan dan hormat diperlihatkan kepada anggota tim dalam aktifitas sehari – hari 4.2. Perbedaan sosial dalam tim diakomodasikan antar sesama anggota tim

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3. Tujuan kerja tim disepakati dan dilaksanakan secara bersama 4.4. Tanggung jawab individu dan tugas – tugas diidentifikasi, diprioritaskan dan diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan 4.5. Umpan balik dan informasi dipertimbangkan dari anggota tim lain

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan komunikasi di tempat kerja, memberikan bantuan untuk pelanggan internal dan eksternal, menjaga standar prestasi personal, dan melakukan pekerjaan secara tim yang digunakan untuk melaksanakan pelayanan prima pada sektor/bidang Pembuatan Pakaian

2. Perlengkapan untuk melaksanakan pelayanan prima, meliputi :

2.1. Alat komunikasi

3. Tugas pekerjaan

3.1. Melakukan pelayanan internal

3.2. Melakukan pelayanan eksternal.

4. Peraturan

4.1. Tertib kerja melaksanakan pelayanan prima

PANDUAN PENILAIAN

1. **Penjelasan prosedur penilaian :**

Kompetensi ini diuji secara individu dalam penilaian yang dilihat dari tugas – tugas yang diberikan serta penilaian dalam ujian teori.

2. **Kondisi penilaian :**

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja.

3. **Pengetahuan yang dibutuhkan :**

3.1. Etika komunikasi

4. **Ketrampilan yang dibutuhkan :**

4.1. Berkomunikasi sesuai etika

5. **Aspek kritis penilaian :**

5.1. Penanganan keluhan pelanggan

5.2. Kerjasama dalam tim

5.3. Peningkatan mutu layanan terhadap pelanggan

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TBS.MP01.003.01

JUDUL UNIT : Membaca sketsa / paham gambar

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam membaca sketsa gambar

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisa sketsa / paham gambar	1.1. Gambar pakaian dianalisa secara tepat dan benar 1.2. Gambar kerja dibuat sesuai hasil analisa
2. Memilih bahan dan pelengkap pakaian	2.1 Bahan pakaian dipilih sesuai gambar 2.2 Perlengkapan pakaian dipilih sesuai gambar

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menganalisa gambar dan memilih bahan serta pelengkap yang digunakan untuk membaca sketsa / paham gambar pada sektor/bidang menjahit pakaian
2. Perlengkapan ,meliputi :
 - 2.1. Sketsa
 - 2.2. Alat gambar
3. Tugas pekerjaan
 - 3.1. Menganalisa sketsa
 - 3.2. Memilih bahan dan pelengkap pakaian
4. Peraturan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Penjelasan prosedur penilaian :**

Kompetensi ini diuji secara individu dalam penilaian yang dilihat dari tugas – tugas yang diberikan serta penilaian dalam ujian teori.
- 2. Kondisi penilaian :**

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi,simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja.
- 3. Pengetahuan yang dibutuhkan :**
 - 3.1. Pengetahuan desain busana
 - 3.2. Pengetahuan tekstil
- 4. Ketrampilan yang dibutuhkan :**
 - 4.1. Dapat menganalisa keinginan pelanggan
 - 4.2. Dapat memberi saran tentang pemilihan bahan sesuai kebutuhan pelanggan

5. Aspek kritis penilaian :

- 5.1. Ketepatan menganalisa desain yang tertera pada sketsa/paham gambar
- 5.2. Ketepatan mengidentifikasi bahan dan pelengkap pakaian

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TBS.MP01.004.01

JUDUL UNIT : Membimbing karyawan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam membimbing bawahan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan bimbingan terhadap karyawan dalam proses pembuatan dan pelayanan prima	1.1. Karyawan diberi pengarahan dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai teknik dan langkah kerja yang telah ditetapkan 1.2. Karyawan diberi pengarahan untuk mencapai kecepatan dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya 1.3. Karyawan diberi bimbingan dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan baik 1.4. Karyawan diberi bimbingan dalam menanggapi keluhan, kritik dan saran dari pelanggan
2. Melakukan bimbingan terhadap karyawan dalam menjalin hubungan kerja yang baik dengan sesama rekan kerja	2.1 Karyawan diberi bimbingan dalam pembagian tugas kerja sesama karyawan 2.2 Karyawan diberi bimbingan untuk bekerjasama dalam tim

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk melakukan bimbingan terhadap karyawan, dalam proses pembuatan, pelayanan prima dan menjalin hubungan kerja yang baik yang digunakan untuk membimbing karyawan pada sektor/bidang menjahit pakaian
2. Perlengkapan untuk membimbing karyawan meliputi :
 - 2.1 Buku panduan membimbing karyawan
 - 2.2 Pembagian tugas dan tanggung jawab
3. Tugas pekerjaan
 - 1.1. Melakukan bimbingan terhadap karyawan
 - 1.2. Melakukan bimbingan terhadap karyawan dalam menjalin hubungan kerja yang baik dengan sesama rekan kerja
4. Peraturan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi ini diuji secara individu dalam penilaian yang dilihat dari tugas – tugas yang diberikan (praktek) serta penilaian dalam ujian teori.

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 3.1. Pengetahuan dasar kepemimpinan
- 3.2. Pengetahuan budaya perusahaan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

- 4.1. Berkomunikasi dengan karyawan
- 4.2. Mengatasi konflik di tempat kerja

5. Aspek kritis penilaian :

- 5.1. Kemampuan memberikan arahan dan solusi yang tepat kepada karyawan

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TBS.MP01.005.01

JUDUL UNIT : Menerapkan strategi pengembangan usaha

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap tentang membuat strategi pengembangan usaha

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat analisis SWOT	1.1. Kekuatan yang dimiliki perusahaan diidentifikasi 1.2. Kelemahan yang dimiliki perusahaan diidentifikasi 1.3. Kesempatan/peluang yang dimiliki perusahaan diidentifikasi 1.4. Ancaman yang dihadapi perusahaan diidentifikasi
2. Membuat strategi pengembangan usaha	2.1 Rencana strategi pengembangan usaha jangka pendek, menengah dan panjang dibuat dengan sistematis dan realistis 2.2 Rencana strategi pengembangan usaha jangka pendek, menengah dan panjang dilaksanakan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk membuat analisis SWOT dan membuat strategi pengembangan usaha yang digunakan untuk menerapkan strategi pengembangan usaha pada sektor/bidang menjahit pakaian .

2. Perlengkapan untuk membuat strategi pengembangan usaha, meliputi :

- 2.1 Alat tulis
- 2.2 Data internal dan eksternal yang berkaitan dengan usaha

3. Tugas pekerjaan unit kompetensi ini :

- 3.1. Mengumpulkan dan menganalisa data
- 3.2. Membuat rencana dan melaksanakan strategi pengembangan

4. Peraturan

- 4.1. Tata tertib kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi ini diujikan secara individu yang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dilihat dari tugas – tugas (praktek) dan teori mengenai pembuatan rencana strategis :

- 1.1.Melaksanakan pelayanan prima
- 1.2.Melakukan komunikasi internal dan eksternal

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi membuat rencana strategis. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi,simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 3.1.Pengetahuan manajemen strategi
- 3.2.Pengetahuan budaya perusahaan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

- 4.1.Keterampilan mengidentifikasi dan menganalisa situasi internal maupun eksternal yang ada dilingkungan perusahaan

5. Aspek kritis penilaian :

- 5.1.Pembuatan rencana strategis yang realistis dan sesuai visi, misi dan tujuan perusahaan

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TBS.MP02.001.01

JUDUL UNIT : Menjahit dengan alat jahit tangan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menjahit dengan alat jahit tangan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan tempat dan alat kerja	1.1. Tempat kerja disiapkan secara ergonomis 1.2. K3 diterapkan sesuai prosedur 1.3. Peralatan jahit layak pakai disiapkan sesuai dengan kebutuhan
2. Menggunakan alat jahit tangan	2.1. Alat jahit digunakan sesuai dengan fungsi dan sikap kerja yang benar 2.2. Penyelesaian pakaian dikerjakan sesuai prosedur dan desain 2.3. Pekerjaan yang sudah selesai dikemas / dipasang pada pop model atau digantung sesuai aturan
3. Memelihara dan menyimpan alat jahit tangan	3.1. Alat jahit tangan dipelihara dan disimpan sesuai prosedur 3.2. Alat jahit tangan dicatat sesuai prosedur inventaris

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan tempat dan alat kerja, menggunakan alat jahit tangan, memelihara dan menyimpan alat jahit tangan yang digunakan untuk menjahit dengan tangan.
2. Perlengkapan dan alat jahit dengan tangan meliputi :
 - 2.1. Macam – macam jarum tangan
 - 2.2. Macam – macam gunting
 - 2.3. Macam – macam benang
 - 2.4. Macam – macam kancing
 - 2.5. Jarum pentul
 - 2.6. Bidal
 - 2.7. Kapur jahit
3. Tugas pekerjaan menjahit dengan tangan meliputi :
 - 3.1. Menyiapkan tempat dan alat kerja
 - 3.2. Melakukan pekerjaan menjahit dengan tangan
 - 3.3. Memelihara dan menyimpan alat jahit
4. Peraturan
 - 4.1. Tertib kerja menjahit dengan tangan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi ini diuji secara individu dalam penilaian yang dilihat dari tugas – tugas yang diberikan (praktek) serta penilaian dalam ujian teori.

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menjahit dengan tangan. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

3.1. Macam – macam tusuk penyelesaian :

1. Tusuk soom
2. Tusuk flanel
3. Tusuk balut
4. Tusuk feston
5. Tusuk rumah kancing
6. Tusuk piquer

3.2. Macam – macam teknik pemasangan kancing

4. Ketrampilan yang dibutuhkan :

- 4.1. Mengesoom
- 4.2. Memasang kancing
- 4.3. Membuat rumah kancing
- 4.4. Penyelesaian dengan tangan lainnya

5. Aspek kritis penilaian :

- 5.1. Tersedianya jarum tangan dan alat pendukung lainnya
- 5.2. Teknik penyelesaian yang tepat dan benar
- 5.3. Kerapihan hasil pekerjaan

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TBS.MP02.002.01

JUDUL UNIT : Menjahit dengan mesin I

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini meliputi pengetahuan, ketrampilan dan sikap tentang pekerjaan menjahit bagian – bagian pakaian yang sederhana dengan menggunakan mesin jahit

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan tempat dan alat kerja	1.1. Tempat kerja disiapkan secara ergonomis 1.2. K3 diterapkan sesuai prosedur 1.3. Alat jahit yang layak pakai disiapkan sesuai kebutuhan 1.4. Meja dan kursi yang bersih disiapkan
2. Menyiapkan mesin jahit	2.1. Kumparan/sepul diisi penuh dengan benang jahit sampai rata kapasitasnya dan sekoci dipasang sesuai prosedur 2.2. Jarum mesin jahit dipasang sesuai prosedur 2.3. Benang jahit dipasang sesuai prosedur 2.4. Jarak setikan diatur sesuai dengan jenis bahan
3. Mengoperasikan mesin jahit	3.1. Setikan mesin dicobakan pada jenis kain yang akan digunakan 3.2. Hasil jahitan diperiksa sesuai dengan standar jahitan
4. Menjahit bagian–bagian potongan pakaian	4.1. Bagian–bagian potongan pakaian diperiksa kelengkapannya sesuai pola 4.2. Bagian-bagian potongan pakaian yang telah disiapkan (kemeja lengan pendek dengan penyelesaian leher depun) dijahit sesuai prosedur 4.3. Sikap kerja disesuaikan dengan keselamatan dan kesehatan kerja
5. Merapikan tempat dan alat kerja	5.1. Alat jahit dipelihara dan disimpan sesuai prosedur inventaris 5.2. Tempat kerja dirapikan hingga bersih

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan tempat dan alat kerja, menyiapkan mesin jahit, mengoperasikan mesin jahit, menjahit bagian – bagian potongan pakaian, dan merapikan tempat dan alat kerja yang digunakan untuk menjahit dengan mesin I pada sektor/bidang Pembuatan Pakaian

2. Perlengkapan untuk menjahit dengan mesin I , mencakup :
 - 2.1. Mesin jahit manual
 - 2.2. Alat – alat menjahit
 - 2.3. Alat kebersihan
 - 2.4. Bagian – bagian pakaian yang akan dijahit
3. Tugas untuk menjahit dengan mesin I meliputi :
 - 3.1. Menyiapkan tempat
 - 3.2. Menyiapkan alat jahit
 - 3.3. Mengoperasikan mesin jahit manual
 - 3.4. Menjahit bagian – bagian pakaian yang telah disiapkan
 - 3.5. Merapikan tempat dan alat kerja
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini adalah :
 - 4.1. Tertib kerja menjahit dengan mesin I

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi yang diperlukan untuk menjahit dengan mesin I harus menguasai unit kompetensi, prosedur K3 dan mengoperasikan mesin jahit.

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menjahit dengan mesin I. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 3.1. Pengetahuan alat dan mesin jahit
- 3.2. Pengetahuan tekstil
- 3.3. Pengetahuan teknik menjahit

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

- 4.1. Keterampilan menyiapkan alat dan mesin jahit sesuai prosedur
- 4.2. Keterampilan mengoperasikan alat dan mesin jahit sesuai prosedur
- 4.3. Keterampilan menerapkan teknik menjahit sesuai dengan spesifikasi bahan

5. Aspek kritis penilaian :

- 5.1. Tersedianya peralatan menjahit dan perlengkapannya
- 5.2. Teknik penyelesaian yang tepat dan benar
- 5.3. Kerapihan hasil pekerjaan

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TBS.PP02.003.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Penyetrikaan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan penyetrikaan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan tempat dan alat kerja	1.1. Tempat kerja disiapkan secara ergonomis 1.2. K3 diterapkan sesuai prosedur 1.3. Alat jahit yang layak pakai disiapkan sesuai kebutuhan 1.4. Meja dan kursi yang bersih disiapkan
2. Menyetrika bagian – bagian pakaian	2.1. Suhu / temperatur diatur sesuai dengan jenis bahan pakaian 2.2. Pakaian disetrika hingga licin dan bersih sesuai prosedur
3. Menyimpan pakaian	3.1. Pakaian disimpan (digantung/dilipat) sesuai prosedur 3.2. Pakaian disimpan sistematis sesuai dengan tanggal pengambilan
4. Merapikan tempat dan alat kerja	4.1. Alat dan perlengkapan setrika diperiksa dan disimpan sesuai prosedur inventaris 4.2. Tempat kerja dirapikan hingga bersih

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan tempat dan alat kerja, menyetrika bagian – bagian pakaian, menyimpan pakaian, merapikan tempat dan alat kerja yang digunakan untuk melakukan penyetrikaan pada sektor/bidang Pembuatan Pakaian

2. Perlengkapan untuk melakukan penyetrikaan meliputi :

- 2.1. Setrika
- 2.2. Papan setrika
- 2.3. Bantalan setrika
- 2.4. *Sprayer*
- 2.5. Lap pelapis setrika

3. Tugas melakukan penyetrikaan meliputi :

- 3.1. Menyiapkan tempat dan alat kerja
- 3.2. Menyetrika bagian – bagian pakaian sesuai temperatur yang sudah diatur
- 3.3. Menyimpan pakaian

- 3.4. Merapikan tempat dan alat kerja
- 4. Peraturan untuk melaksanakan kompetensi ini :
 - 4.1. Tata tertib kerja melakukan penyeterikaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Unit kompetensi yang harus dikuasai untuk melakukan penyeterikaan adalah :

- 1.1. Prosedur K3 (TBS.PA01.001.01)
- 1.2. Menjahit dengan mesin (TBS.PA02.002.01)

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan penyeterikaan. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 3.1. Pengetahuan K3
- 3.2. Pengetahuan tekstil
- 3.3. Pengetahuan macam-macam alat untuk menyeterika

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

- 4.1. Menyiapkan tempat dan alat kerja
- 4.2. Mengoperasikan alat setrika sesuai prosedur
- 4.3. Menyimpan hasil setrika
- 4.4. Merapikan dan menyimpan alat kerja

5. Aspek kritis penilaian :

- 5.1. Tersedianya listrik, setrika dan meja setrika
- 5.2. Patuh terhadap prosedur K3
- 5.3. Teknik kerja yang sesuai dengan prosedur
- 5.4. Kerapihan hasil pekerjaan

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TBS.MP02.004.01

JUDUL UNIT : Memelihara alat jahit

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memelihara alat jahit

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan tempat kerja dan alat kerja	1.1. Tempat kerja disiapkan secara ergonomis 1.2. K3 diterapkan sesuai prosedur 1.3. Alat jahit layak pakai disiapkan sesuai kebutuhan
2. Memelihara alat jahit, alat bantu serta alat pendukung	2.1. Alat jahit dipelihara sesuai prosedur 2.2. Kondisi alat jahit dicatat
3. Memperbaiki alat jahit, alat bantu jahit serta alat pendukung	3.1. Kondisi alat jahit diperiksa 3.2. Alat jahit, alat bantu jahit serta alat pendukung diperbaiki sesuai prosedur perawatan
4. Menyimpan alat jahit, alat bantu jahit serta alat pendukung	4.1. Alat jahit, alat bantu jahit serta alat pendukung disimpan sesuai prosedur 4.2. Alat jahit, alat bantu serta alat pendukung dicatat dalam daftar inventaris sesuai prosedur
5. Merapikan tempat dan alat kerja	5.1. Alat dan perlengkapan kerja diperiksa dan disimpan sesuai prosedur inventaris 5.2. Tempat kerja dirapikan hingga bersih

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan tempat dan alat kerja, memelihara dan menyimpan alat jahit dan alat bantu serta merapikan tempat dan alat kerja yang digunakan untuk memelihara alat jahit.

2. Perlengkapan untuk memelihara alat jahit meliputi :

- 2.1. Macam – macam alat jahit dan alat bantu
- 2.2. Alat – alat pemeliharaan
- 2.3. Buku petunjuk pemeliharaan alat

3. Tugas pekerjaan untuk unit kompetensi ini meliputi :

- 3.1. Menyiapkan tempat dan alat kerja
- 3.2. Memelihara alat jahit dan alat bantu

- 3.3. Menyimpan alat jahit dan alat bantu jahit
- 3.4. Merapikan tempat dan alat kerja
- 4. Peraturan
 - 4.1. Tata tertib dalam memelihara alat jahit

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi ini diuji secara individu dalam penilaian yang dilihat dari tugas – tugas yang diberikan (praktek) serta penilaian dalam ujian teori.

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memelihara alat jahit. Penilaian ini dapat dilakukan dengan cara tertulis, wawancara, demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 3.1. Pengetahuan alat jahit
- 3.2. Pengetahuan alat – alat pemeliharaan dan perbaikan
- 3.3. Pengetahuan cara penyimpanan alat
- 3.4. Pengetahuan inventaris barang

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

- 4.1. Keterampilan mempergunakan alat kerja
- 4.2. Keterampilan memperbaiki kerusakan kecil

5. Aspek kritis penilaian :

- 5.1. Tersedianya alat dan bahan pemeliharaan mesin jahit
- 5.2. Patuh terhadap prosedur K3
- 5.3. Presisi / ketepatan pemasangan alat yang diperbaiki

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TBS.MP02.005.01

JUDUL UNIT : Mengukur tubuh

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengukur tubuh

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan tempat dan alat kerja	1.1. Tempat kerja disiapkan secara ergonomis 1.2. K3 diterapkan sesuai prosedur 1.3. Alat bantu serta alat pendukung disiapkan dan diatur sesuai prosedur
2. Mengukur bentuk tubuh pelanggan	2.1. Sikap kerja dalam mengukur tubuh dilakukan sesuai prosedur 2.2. Pengukuran dilakukan berdasarkan prosedur 2.3. Pengukuran dilakukan sesuai desain permintaan pelanggan
3. Merapikan alat dan tempat kerja	3.1. Alat dan perlengkapan kerja diperiksa dan disimpan sesuai prosedur inventaris 3.2. Tempat kerja dirapikan sesuai SOP

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan persiapan tempat dan alat kerja, mengukur bentuk tubuh pelanggan, merapikan alat dan tempat kerja yang digunakan untuk mengukur tubuh pria.
2. Perlengkapan untuk mengukur tubuh meliputi :
 - 2.1. Alat tulis
 - 2.2. Meteran
 - 2.3. Veter Band
3. Tugas pekerjaan
 - 3.1. Menyiapkan tempat dan alat
 - 3.2. Mengukur tubuh pelanggan
 - 3.3. Merapikan alat dan tempat kerja
4. Peraturan
 - 4.1. Tertib kerja mengukur tubuh
 - 4.2. Melakukan komunikasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi ini diujikan secara perorangan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengukur badan

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi untuk mengukur tubuh. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja dan atau tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 3.1. Alat dan perlengkapan mengukur
- 3.2. Paham gambar
- 3.3. Bagian – bagian badan yang harus diukur
- 3.4. Teknik / cara mengukur dengan tepat dan teliti

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

- 4.1. Keterampilan mengukur tubuh pria
- 4.2. Keterampilan berkomunikasi dengan pelanggan

5. Aspek kritis penilaian :

- 5.1. Ketersediaan pita ukur
- 5.2. Ketepatan mengukur tubuh
- 5.3. Posisi dalam mengukur yang benar

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TBS.MP02.006.01

JUDUL UNIT : Membuat pola pakaian I

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat pola pakaian I

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan tempat dan alat kerja	1.1. Tempat kerja disiapkan secara ergonomis 1.2. K3 diterapkan sesuai prosedur 1.3. Alat jahit, alat bantu serta alat pendukung disiapkan dan diatur sesuai prosedur
2. Membuat pola diatas kain sesuai dengan ukuran pelanggan	2.1. Pola dibuat sesuai dengan metode dan desain yang dipilih 2.2. Pola dibuat sesuai dengan ukuran pelanggan
3. Memeriksa dan menggunting seluruh pola dan pelengkap pola	3.1. Seluruh bagian pola diperiksa sesuai desain dan ukuran bentuk tubuh pelanggan 3.2. Garis bentuk diperiksa sesuai dengan ukuran dan bentuk tubuh pelanggan 3.3. Bagian- bagian pola dipotong tepat pada garis pola sesuai prosedur 3.4. Jumlah bagian potongan pakaian diperiksa sesuai desain 3.5. Bagian potongan pakaian dikemas, disimpan dan dilengkapi identitas model sesuai dengan prosedur
4. Merapikan alat dan tempat kerja	4.1. Alat dan perlengkapan kerja diperiksa dan disimpan sesuai prosedur inventaris 4.2. Tempat kerja dirapikan hingga bersih

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan persiapan alat dan tempat kerja, membuat pola diatas kain, memeriksa dan menggunting pola, merapikan alat dan tempat kerja yang digunakan untuk membuat pola pakaian.I

2. Perlengkapan untuk membuat pola pakaian I meliputi :

- 2.1. Alat membuat pola
 - 2.2. Ukuran pelanggan
 - 2.3. Desain/gambar model
3. Tugas pekerjaan
 - 3.1. Menyiapkan tempat dan alat kerja
 - 3.2. Menyiapkan bahan
4. Peraturan
 - 4.1. Tertib kerja membuat pola pakaian I

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi yang diperlukan untuk membuat pola pakaian antara lain;

- 1.1. Membaca sketsa
- 1.2. Mengukur tubuh

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi membuat pola pakaian . Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di workshop/bengkel kerja atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 3.1. Teori membuat pola dan merubah pola sesuai model
- 3.2. Paham gambar / Sketsa Mode

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

- 4.1. Mengukur tubuh pria
- 4.2. Membuat pola dan merubah model
- 4.3. Menggunakan macam-macam penggaris bentuk

5. Aspek kritis penilaian :

- 5.1. Tersedianya daftar ukuran
- 5.2. Ketepatan pengukuran berdasarkan ukuran dan desain pakaian
- 5.3. Kerapihan hasil jadi pola
- 5.4. Penerapan keindahan bentuk garis dalam penyempurnaan pola

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TBS.MP02.007.01

JUDUL UNIT : Membuat pola pakaian II

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat pola pakaian II

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan tempat dan alat kerja	3.1. Tempat kerja disiapkan secara ergonomis 3.2. K3 diterapkan sesuai prosedur 3.3. Alat jahit, alat bantu serta alat pendukung disiapkan dan diatur sesuai prosedur
2. Membuat pola dasar dengan salah satu metode yang dipilih sesuai dengan ukuran pelanggan	2.1. Pola dasar dibuat sesuai dengan metode yang dipilih 2.2. Pola dasar dibuat sesuai dengan ukuran pelanggan
3. Mengubah pola dasar	3.1. Pola dasar diubah sesuai dengan desain, teknik dan aturan yang berlaku 3.2. Pola yang telah diubah disempurnakan sesuai dengan teknik, ukuran dan aturan yang berlaku
4. Memeriksa dan menggunting seluruh pola dan pelengkap pola	4.1. Seluruh bagian pola diperiksa sesuai desain dan ukuran bentuk tubuh pelanggan 4.2. Garis bentuk dan tanda pola diperiksa sesuai dengan ukuran dan bentuk tubuh pelanggan 4.3. Bagian- bagian pola dipotong tepat pada garis pola sesuai prosedur 4.4. Jumlah kebutuhan pola diperiksa sesuai desain 4.5. Pola dikemas, disimpan dan dilengkapi identitas model sesuai dengan prosedur yang berlaku
5. Merapikan alat dan tempat kerja	5.1. Alat dan perlengkapan kerja diperiksa dan disimpan sesuai prosedur inventaris 5.2. Tempat kerja dirapikan hingga bersih

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan persiapan alat dan tempat kerja, membuat pola dasar, mengubah pola, memeriksa dan menggunting pola, merapikan alat dan tempat kerja yang digunakan untuk membuat pola pakaian.
2. Perlengkapan untuk membuat pola pakaian meliputi :
 - 2.1. Alat membuat pola
 - 2.2. Ukuran pelanggan
 - 2.3. Desain/gambar model
3. Tugas pekerjaan
 - 3.1. Menyiapkan tempat dan alat kerja
 - 3.2. Membuat pola dasar pakaian
4. Peraturan
 - 4.1. Tertib kerja membuat pola pakaian

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi ini diujikan secara perorangan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam membuat pola

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi membuat pola pakaian. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 3.1. Teori membuat pola dan merubah model
- 3.2. Paham gambar

4. Ketrampilan yang dibutuhkan :

- 4.1. Faham gambar
- 4.2. Mengukur

5. Aspek kritis penilaian :

- 5.1. Ketepatan pengukuran berdasarkan ukuran dan desain pakaian
- 5.2. Penerapan keindahan bentuk garis dalam penyempurnaan pola
- 5.3. Kerapihan hasil jadi pola

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TBS.MP02.008.01

JUDUL UNIT : Merencanakan kebutuhan bahan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk merencanakan kebutuhan bahan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan tempat dan alat kerja	1.1. Tempat kerja disiapkan secara ergonomis 1.2. K3 diterapkan sesuai prosedur 1.3. Alat bantu serta alat pendukung disiapkan dan diatur sesuai prosedur
2. Mengidentifikasi jenis bahan baku yang dipilih sesuai desain dan bentuk tubuh pelanggan	2.1. Desain diidentifikasi berdasarkan bentuk tubuh, warna kulit, usia serta kesempatan 2.2. Jenis bahan baku dipilih berdasarkan desain bentuk tubuh pemesan sesuai prosedur 2.3. Corak warna bahan baku dipilih sesuai desain
3. Merencanakan keperluan bahan pakaian	3.1. Bahan baku utama dirancang sesuai kebutuhan desain 3.2. Bahan pelengkap dan lainnya dirancang sesuai dengan kebutuhan desain 3.3. Daftar kebutuhan diperiksa dan dikoreksi sesuai prosedur
4. Mengidentifikasi jenis bahan pelengkap	4.1. Bahan penguat dan pelapis antara diperiksa kelayakannya sesuai dengan jenis bahan baku dan desainnya 4.2. Jenis dan warna furing (lining) dipilih sesuai jenis bahan baku 4.3. Bahan pelengkap lain seperti benang jahit, tutup tarik, kancing hias, dll dipilih sesuai desain
5. Merapikan alat dan tempat kerja	5.1. Alat dan perlengkapan kerja diperiksa dan disimpan sesuai prosedur inventaris 5.2. Tempat kerja dirapikan hingga bersih

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan persiapan tempat dan alat kerja, mengidentifikasi jenis bahan, merencanakan keperluan bahan dan mengemas alat dan tempat kerja yang digunakan untuk merencanakan keperluan bahan.
2. Perlengkapan untuk merencanakan keperluan bahan meliputi :
 - 2.1. Alat tulis
 - 2.2. Desain/gambar model
 - 2.3. Alat ukur
3. Tugas pekerjaan
 - 3.1. Melakukan persiapan tempat dan alat kerja
 - 3.2. Mengidentifikasi jenis bahan
 - 3.3. Merencanakan keperluan bahan
 - 3.4. Merapikan alat dan tempat kerja
4. Peraturan
 - 4.1. Tertib kerja merencanakan keperluan bahan

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi ini diujikan secara perorangan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam merencanakan keperluan bahan

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi merencanakan keperluan bahan. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 3.1. Pengetahuan konsumen dan tekstil
- 3.2. Teori teknik merancang bahan

4. Ketrampilan yang dibutuhkan :

- 4.2. Ketrampilan merancang bahan

5. Aspek kritis penilaian :

- 5.1. Tersedianya pola pakaian
- 5.2. Perencanaan bahan yang efisien sesuai dengan ukuran dan model dari pelanggan
- 5.2. Pengadaan bahan yang lengkap dan tidak ada yang tertinggal

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TBS.MP02.009.01

JUDUL UNIT : Memotong bahan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memotong bahan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan tempat dan alat kerja	1.1. Tempat kerja disiapkan secara ergonomis 1.2. K3 diterapkan sesuai prosedur 1.3. Alat bantu serta alat pendukung disiapkan sesuai prosedur
2. Mempersiapkan bahan	2.1. Kualitas dan kuantitas bahan diperiksa dan disesuaikan dengan kebutuhan 2.2. Bahan diperiksa, jika terdapat kerusakan diberi tanda dan dilaporkan 2.3. Bahan disusut dan disetrika sesuai dengan karakteristik bahan
3. Meletakkan pola	3.1. Jumlah pola diperiksa sesuai dengan identitas desain 3.2. Bahan dibentangkan, serat kain diluruskan dan diratakan 3.3. Pola diletakan sesuai arah serat kain, corak kain serta tekstur 3.4. Pola disematkan pada bahan secara efisien 3.5. Pola yang telah disemat diatas kain diberi tambahan kampuh
4. Memotong bahan	4.1. Bahan dipotong tepat pada garis kampuh sesuai standar operasional 4.2. Hasil guntingan rata sesuai dengan bentuk pola 4.3. Alat pemberi tanda pola digunakan sesuai dengan tekstur dan warna bahan 4.4. Tanda pola dipindahkan ke bahan berdasarkan kebutuhan dan standar prosedur 4.5. K3 diterapkan pada setiap kegiatan
5. Merapikan alat dan tempat kerja	5.1. Alat dan perlengkapan kerja diperiksa dan disimpan sesuai prosedur inventaris 5.2. Tempat kerja dirapikan hingga bersih

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan persiapan tempat dan alat kerja, mempersiapkan bahan pakaian, meletakkan pola diatas bahan, memotong bahan dan merapikan alat dan tempat kerja yang digunakan untuk memotong bahan pakaian
2. Perlengkapan untuk memotong bahan pakaian meliputi :
 - 2.1. Gunting
 - 2.2. Meteran
 - 2.3. Jarum pentul
 - 2.4. Kapur jahit
 - 2.5. Jarum tangan
 - 2.6. Benang jelujur
 - 2.7. Penggaris bentuk
 - 2.8. *Cutter*
3. Tugas pekerjaan
 - 3.1. Melakukan persiapan tempat dan alat kerja
 - 3.2. Mempersiapkan bahan pakaian
 - 3.3. Meletakkan pola
 - 3.4. Memotong bahan
 - 3.5. Merapikan alat dan tempat kerja
4. Peraturan
 - 4.1. Tertib kerja memotong bahan pakaian

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi ini diuji secara individu dalam penilaian yang dilihat dari tugas – tugas yang diberikan (praktek) serta penilaian dalam ujian teori.

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memotong bahan. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 3.1. Pengetahuan tekstil
- 3.2. Pengetahuan merancang bahan
- 3.3. Pengetahuan peralatan menggunting

4. Ketrampilan yang dibutuhkan :

- 4.1. Memotong bahan dengan benar sesuai prosedur
- 4.2. Memindahkan garis pola pada bahan

5. Aspek kritis penilaian :

- 5.1. Ketepatan memberi besarnya kampuh
- 5.2. Ketepatan memotong tepat diatas garis kampuh
- 5.3. Ketepatan memindahkan garis pola
- 5.4. Penerapan K3

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TBS.MP02.010.01

JUDUL UNIT : Menjahit dengan mesin II

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menjahit dengan mesin II

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan tempat dan alat kerja	1.1. Tempat kerja disiapkan secara ergonomis 1.2. K3 diterapkan sesuai prosedur 1.3. Alat jahit layak pakai disiapkan sesuai kebutuhan 1.4. Meja dan kursi yang bersih disiapkan
2. Mengoperasikan mesin jahit	2.1. Setikan mesin dicobakan pada garis kain yang lurus sesuai prosedur 2.2. Hasil jahitan diperiksa, disesuaikan dengan standar jahitan dan siap dioperasikan
3. Menjahit bagian – bagian potongan pakaian	3.1. Bagian-bagian potongan pakaian diperiksa kelengkapannya 3.2. Bagian potongan pakaian dijahit sesuai prosedur 3.3. Sikap kerja disesuaikan dengan keselamatan dan kesehatan kerja
4. Merapikan tempat dan alat kerja	4.1. Alat jahit dirawat dan disimpan sesuai prosedur inventaris 4.2. Tempat kerja dirapikan hingga bersih

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan tempat dan alat kerja, mengoperasikan mesin jahit, menjahit bagian – bagian pakaian dan merapikan tempat dan alat kerja yang digunakan untuk menjahit dengan mesin II pada sektor/bidang menjahit pakaian
2. Perlengkapan untuk menjahit dengan mesin II meliputi :
 - 2.1. Mesin jahit
 - 2.2. Alat bantu jahit
 - 2.3. Bagian – bagian pakaian

3. Tugas pekerjaan
 - 3.1. Menyiapkan tempat dan alat kerja
 - 3.2. Mengoperasikan mesin jahit
 - 3.3. Menjahit bagian – bagian pakaian
 - 3.4. Merapikan tempat dan alat kerja
4. Peraturan
 - 4.1. Tertib kerja menjahit dengan mesin II

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi yang diperlukan untuk menjahit dengan mesin II mencakup unit kompetensi ;

- 1.1. Menjahit mesin I
- 1.2. Membaca sketsa/paham gambar
- 1.3. Mengukur tubuh
- 1.4. Membuat pola
- 1.5. Melaksanakan prosedur K3

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menjahit dengan mesin II. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 3.1. Pengetahuan alat dan mesin jahit
- 3.2. Pengetahuan tekstil
- 3.3. Pengetahuan teknik menjahit

4. Ketrampilan yang dibutuhkan :

- 4.1. Menyiapkan alat dan mesin jahit menggunakan dinamo
- 4.2. Mengoperasikan alat dan mesin jahit sesuai prosedur
- 4.3. Menerapkan teknik menjahit sesuai dengan spesifikasi bahan

5. Aspek kritis penilaian :

- 5.1 Tersedianya mesin jahit
- 5.2. Teknik penyelesaian yang tepat dan benar
- 5.3. Kerapihan hasil pekerjaan

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TBS.MP02.011.01

JUDUL UNIT : Menetapkan teknik pembuatan pakaian

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menetapkan teknik pembuatan pakaian

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menetapkan teknik penjahitan pakaian sesuai dengan bahan, ukuran dan model dari pelanggan	1.1. Kampuh dipilih sesuai kebutuhan 1.2. Teknik menjahit kupnat dan sisi dipilih sesuai kebutuhan 1.3. Teknik menjahit lengan dipilih sesuai dengan kebutuhan 1.4. Teknik menjahit kerah dipilih sesuai kebutuhan 1.5. Teknik menjahit lapisan dipilih sesuai kebutuhan
2. Menetapkan teknik penyelesaian pakaian sesuai dengan ukuran dan model dari pelanggan	2.1. Teknik penyelesaian keliman dipilih dalam penyelesaian pakaian 2.2. Teknik penyelesaian kancing dipilih dalam penyelesaian pakaian 2.3. Teknik penyelesaian hiasan pakaian dipilih dalam penyelesaian pakaian

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk memilih teknik penjahitan pakaian dan memilih teknik penyelesaian pakaian yang digunakan untuk menetapkan teknik pembuatan pakaian
2. Perlengkapan untuk menetapkan teknik pembuatan pakaian meliputi :
 - 2.1. Gambar model
 - 2.2. Sampel teknik pembuatan dan penyelesaian
3. Tugas pekerjaan
 - 3.1. Memilih teknik penjahitan pakaian
 - 3.2. Memilih teknik penyelesaian pakaian
4. Peraturan
 - 4.1. Tertib kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi ini diujikan secara individu yang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai teknik penjahitan dan penyelesaian pakaian

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menetapkan teknik pembuatan pakaian. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 3.1. Teori teknik menjahit pakaian
- 3.2. Teori teknik penyelesaian pakaian
- 3.3. Pengetahuan bahan tekstil
- 3.4. Pengetahuan mesin jahit dan alat penyelesaian pakaian
- 3.5. Pengetahuan paham gambar

4. Ketrampilan yang dibutuhkan :

- 4.1. Ketrampilan menjahit pakaian
- 4.2. Ketrampilan penyelesaian pakaian

5. Aspek kritis penilaian :

- 5.1. Pemilihan teknik pembuatan busana dengan hasil jadi akhir
- 5.2. Pemilihan teknik pembuatan busana harus sesuai dengan bahan tekstil yang digunakan

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TBS.PP02.012.01

JUDUL UNIT : Membuat sampel

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat sampel

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan tempat dan alat kerja	1.1. Tempat kerja disiapkan secara ergonomis 1.2. K3 diterapkan sesuai prosedur 1.3. Alat jahit layak pakai disiapkan sesuai kebutuhan 1.4. Meja dan kursi disiapkan dalam keadaan bersih
2. Menjahit pakaian sesuai dengan ukuran, desain dan teknik jahit	2.1. Ukuran setik mesin disesuaikan dengan jenis bahan tekstil 2.2. Bagian – bagian potongan bahan diperiksa kelengkapannya sesuai dengan pola 2.3. Bagian – bagian potongan bahan di jahit sesuai prosedur
3. Melakukan pemeriksaan terhadap hasil jahitan	3.1. Ketepatan ukuran disesuaikan dengan ukuran pelanggan 3.2. Bentuk bagian – bagian pakaian sesuai desain 3.3. Ketepatan dan kerapihan jahitan diperiksa sesuai prosedur 3.4. Kebersihan hasil pekerjaan diperhatikan
4. Menyelesaikan penyelesaian akhir	4.1. Kancing dipasang pada pakaian sesuai desain 4.2. Benang – benang dibersihkan 4.3. Tepi kelim disoom dengan rapi 4.4. Pakaian disetrika 4.5. Pakaian digantung/disimpan dengan rapi
5. Merapikan tempat dan alat kerja	5.1. Alat jahit dirawat dan disimpan sesuai prosedur inventaris 5.2. Tempat kerja dirapikan sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk, menyiapkan tempat dan alat kerja, menjahit pakaian sesuai dengan ukuran, teknik jahit dan bentuk desain pakaian, melakukan pemeriksaan terhadap hasil jahitan, penyelesaian akhir, mengemas tempat dan alat kerja yang digunakan untuk membuat sampel pada sektor/bidang Pembuatan Pakaian

2. Perlengkapan untuk membuat contoh sesuai kebutuhan meliputi :

- 2.1. Mesin jahit
- 2.2. Alat jahit
- 2.3. Potongan bagian bahan untuk contoh

3. Tugas pekerjaan

- 3.1. Menyiapkan tempat dan alat kerja
- 3.2. Membuat contoh bagian pakaian
- 3.3. Melakukan pemeriksaan terhadap hasil jahitan
- 3.4. Merapikan tempat dan alat kerja

4. Peraturan

- 4.1. Tertib kerja membuat contohh

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi ini diujikan secara individu yang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai pembuatan sampel

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi membuat sampel. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 3.1. Paham gambar
- 3.2. Pengetahuan tekstil
- 3.3. Pengetahuan alat jahit
- 3.4. Pengetahuan teknik menjahit
- 3.5. Pengetahuan teknik penyelesaian akhir

4. Ketrampilan yang dibutuhkan :

- 4.1. Ketrampilan menjahit dengan mesin
- 4.2. Ketrampilan menjahit dengan tangan
- 4.3. Ketrampilan membuat pola dan pecah model
- 4.4. Ketrampilan memberi hiasan pakaian

5. Aspek kritis penilaian :

- 5.1. Kerapihan pekerjaan
- 5.2. Ketepatan memilih teknik pembuatan pakaian
- 5.3. Kebersihan pekerjaan

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TBS.MP02.013.01

JUDUL UNIT : Menjahit dengan mesin III

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menjahit dengan mesin III

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan tempat dan alat kerja	1.1. Tempat kerja disiapkan secara ergonomis 1.2. K3 diterapkan sesuai prosedur 1.3. Alat jahit layak pakai disiapkan sesuai kebutuhan 1.4. Meja dan kursi yang bersih Disiapkan
2. Mengoperasikan mesin jahit	2.1. Setikan mesin dicobakan pada garis kain yang lurus sesuai prosedur 2.2. Hasil jahitan diperiksa, disesuaikan dengan standar jahitan dan siap dioperasikan
3. Menjahit bagian – bagian potongan pakaian	3.1. Bagian potongan pakaian (safari,jas,jaket) diperiksa kelengkapannya sesuai desain 3.2. Bagian potongan pakaian dijahit sesuai prosedur 3.3. Sikap kerja diterapkan sesuai K3
4. Merapikan tempat dan alat kerja	4.1. Alat jahit dirawat dan disimpan sesuai prosedur inventaris 4.2. Tempat kerja dirapikan sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan tempat dan alat kerja, mengoperasikan mesin jahit, menjahit bagian – bagian pakaian dan merapikan tempat dan alat kerja yang digunakan untuk menjahit dengan mesin III pada sektor/bidang menjahit pakaian.
2. Perlengkapan untuk menjahit dengan mesin III meliputi :
 - 2.1. Berbagai jenis mesin jahit
 - 2.2. Alat bantu khusus menjahit
 - 2.3. Bagian pakaian yang akan dijahit
3. Tugas pekerjaan
 - 3.1. Menyiapkan tempat dan alat kerja,

- 3.2. Mengoperasikan mesin jahit
- 3.3. Menjahit bagian – bagian pakaian
- 3.4. Merapikan tempat dan alat kerja

4. Peraturan

- 4.1. Tertib kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi ini diuji secara individu dalam penilaian yang dilihat dari tugas – tugas yang diberikan (praktek) serta penilaian dalam ujian teori.:

- 4.1. Menjahit dengan mesin I
- 4.2. Menjahit dengan mesin II
- 4.3. Mengoperasikan beberapa jenis mesin jahit

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menjahit dengan mesin III. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- Pengetahuan alat dan mesin jahit
- Pengetahuan tekstil
- Pengetahuan teknik menjahit

4. Ketrampilan yang dibutuhkan :

- Menyiapkan alat dan mesin jahit sesuai prosedur
- Mengoperasikan alat dan mesin jahit sesuai prosedur
- Menerapkan teknik menjahit sesuai dengan spesifikasi bahan

5. Aspek kritis penilaian :

- Teknik penyelesaian yang tepat dan benar
- Kerapihan hasil pekerjaan

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TBS.MP02.014.01

JUDUL UNIT : Mengawasi mutu pekerjaan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengawasi mutu pekerjaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan tempat dan alat kerja	1.1. Tempat kerja disiapkan secara ergonomis 1.2. K3 diterapkan sesuai prosedur 1.3. Alat untuk mengawasi mutu yang layak pakai disiapkan sesuai kebutuhan 1.4. Meja dan kursi disiapkan secara bersih
2. Melaksanakan pengecekan bahan utama dan bahan pelengkap	2.1. Kualitas bahan utama diperiksa sesuai standar mutu 2.2. Kualitas bahan pelengkap diperiksa sesuai standar mutu 2.3. Bahan utama dan pelengkap digunting untuk sampel sebagai referensi
3. Memeriksa pola dan kain yang dipotong	3.1. Kelengkapan pola diperiksa sesuai analisis desain 3.2. Ukuran pola diperiksa sesuai pesanan 3.3. Tanda – tanda pola, arah benang, jumlah potongan dan identitas model diperiksa 3.4. Jumlah potongan bahan diperiksa sesuai jumlah pola 3.5. Kelengkapan pemindahan tanda – tanda pola ke atas bahan diperiksa pemindahannya
4. Memeriksa kualitas mutu hasil jahitan dan hasil penyelesaian pakaian	4.1. Urutan langkah kerja menjahit diawasi sesuai prosedur 4.2. Teknik jahitan diperiksa sesuai prosedur 4.3. Ukuran pakaian diperiksa sesuai dengan desain dan ukuran pesanan 4.4. Ketepatan pemasangan bahan pelengkap diperiksa sesuai desain 4.5. Kerapihan penyelesaian pakaian diperiksa sesuai prosedur
5. Mengemas tempat dan alat kerja	5.1. Alat jahit dirawat dan disimpan sesuai prosedur inventaris 5.2. Tempat kerja dirapikan hingga bersih

BATASAN VARIABEL

1. Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan tempat dan alat kerja, melaksanakan pengecekan bahan, memeriksa pola dan memeriksa mutu hasil jahitan dan hasil penyelesaian pakaian serta merapikan tempat dan alat kerja yang digunakan untuk mengawasi mutu pekerjaan pada sektor/bidang menjahit pakaian.
2. Perlengkapan untuk mengawasi mutu pekerjaan meliputi :
 - 2.1. Alat untuk mengawasi mutu
 - 2.2. Ukuran
 - 2.3. Desain dan gambar model
 - 2.4. Check list
3. Tugas pekerjaan
 - 3.1. Menyiapkan tempat dan alat kerja
 - 3.2. Memeriksa bahan
 - 3.3. Memeriksa pola
 - 3.4. Memeriksa mutu hasil jahitan dan hasil penyelesaian pakaian
 - 3.5. Merapikan tempat dan alat kerja
4. Peraturan
 - 4.1. Tertib kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi ini diuji secara individu dalam penilaian yang dilihat dari tugas – tugas yang diberikan (praktek) serta penilaian dalam ujian teori :

- 1.1. Menjalankan prosedur K3
- 1.2. Mengoperasikan beberapa jenis mesin jahit
- 1.3. Membuat sample

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengawasi mutu pekerjaan. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 3.1. Pengetahuan konsumen dan tekstil
- 3.2. Teori teknik menjahit pakaian
- 3.3. Pengawasan mutu (QC)

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

- 4.1. Keterampilan teknik membuat pola
- 4.2. Keterampilan teknik menjahit pakaian
- 4.3. Keterampilan menyelesaikan penyelesaian akhir

5. Aspek kritis penilaian :

- 5.1. Ketelitian dalam memeriksa bahan utama dan bahan pelengkap
- 5.2. Ketelitian dalam memeriksa pola
- 5.3. Ketelitian dalam mengawasi pemotongan kain
- 5.4. Ketelitian dalam memeriksa ukuran jahitan

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TBS.MP02.015.01

JUDUL UNIT : Mengelola usaha

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengelola usaha pakaian

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengelola dan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)	<ul style="list-style-type: none">1.1. Penerimaan karyawan yang selektif dilakukan agar perusahaan dapat berjalan sesuai visi, misi dan tujuan awal perusahaan1.2. Pemberian motivasi dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan1.3. Pemberian pelatihan dilakukan secara berkala untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi karyawan1.4. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala untuk mengetahui standar prestasi karyawan
2. Mengelola produksi pakaian	<ul style="list-style-type: none">2.1. Daftar keluar masuk barang diperiksa secara rutin sesuai data inventaris2.2. Daftar desain dan ukuran pelanggan diperiksa dengan cermat sebelum melaksanakan proses menjahit2.3. Menjahit pakaian dilakukan sesuai standar prosedur2.4. Penyelesaian pakaian dilakukan sesuai standar prosedur dan waktu yang telah ditetapkan2.5. Pengawasan mutu hasil jahitan dilaksanakan pada setiap pakaian yang telah selesai dibuat
3. Mengelola pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none">4.1. Promosi yang jujur dan terbuka dilakukan untuk menarik perhatian pelanggan4.2. Penjualan produk/jasa menjahit pakaian dilakukan dengan menerapkan harga yang kompetitif disertai kualitas

	<p>produk/jasa yang prima</p> <p>4.3. Layanan purna jual dilaksanakan untuk kenyamanan pelanggan</p>
4. Mengelola keuangan perusahaan	<p>5.1. Pembukuan keuangan dibuat setiap hari</p> <p>5.2. Laporan keuangan dibuat secara berkala</p>

BATASAN VARIABEL

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk mengelola dan meningkatkan kompetensi Sumber Daya manusia (SDM), mengelola produksi pakaian, mengelola pemasaran perusahaan, mengelola keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengelola usaha pada sektor/bidang Pembuatan Pakaian

2. Perlengkapan untuk mengelola usaha meliputi :

- 2.1. ATK
- 2.2. Buku catatan mengenai SDM, pembuatan, pemasaran produk/jasa dan keuangan perusahaan
- 2.3. Komputer

3. Tugas pekerjaan

- 3.1. Melakukan rekrutment dan pembinaan SDM sesuai kebutuhan
- 3.2. Menganalisa laporan proses pembuatan pakaian dari supervisor
- 3.3. Melakukan pemasaran produk/jasa dengan baik
- 3.4. Mengelola keuangan dengan cermat, efektif dan efisien

4. Peraturan

- 4.1. Tata tertib

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi ini diujikan secara individu yang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan secara teori dan praktek mengenai mengelola usaha

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengelola usaha. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 3.1. Manajemen sumber daya manusia
- 3.2. Manajemen produksi
- 3.3. Manajemen pemasaran
- 3.4. Manajemen keuangan

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

- 4.1. Keterampilan bekerjasama dengan karyawan
- 4.2. Keterampilan bernegosiasi dengan mitra kerja

5. Aspek kritis penilaian :

- 5.1. Pengelolaan usaha yang sesuai dan sejalan dengan visi, misi dan tujuan perusahaan

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TBS.MP02.016.01

JUDUL UNIT : Menetapkan harga

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menetapkan harga

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menghitung harga produksi	1.1. Bahan baku utama dan bahan pelengkap dihitung biaya pengeluarannya 1.2. Ongkos jasa menjahit dihitung sesuai upah kerja yang ditetapkan 1.3. <i>Overhead Cost</i> dihitung sesuai pengeluaran
2. Menetapkan harga jual	2.1. Laba dihitung untuk menetapkan harga jual 2.2. Pajak dihitung sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku 2.3. Harga jual ditetapkan setelah menghitung harga bahan, ongkos jasa, <i>overhead cost</i> , laba dan pajak

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menghitung harga produksi, menghitung dan menetapkan harga jasa produksi, menetapkan harga jual yang digunakan untuk menetapkan harga pada sektor/bidang Pembuatan Pakaian

2. Perlengkapan untuk menetapkan harga meliputi :

- 2.1. ATK
- 2.2. Kalkulator
- 2.3. Komputer
- 2.4. Buku catatan kebutuhan dan biaya

3. Tugas pekerjaan

- 3.1. Menghitung keperluan dan biaya sesuai kebutuhan
- 3.2. Menghitung laba, pajak, dan jasa pembuatan

4. Peraturan

- 4.1 Estimasi harga

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi ini diujikan secara individu yang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan secara teori dan praktek mengenai penetapan harga.:

1.1 TBS PP02.015.01 Mengelola usaha

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi menetapkan harga. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

3.1. Pengetahuan manajemen keuangan

3.2. Pengetahuan mengenai pajak

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

4.1. Keterampilan menganalisa pasar

4.2. Keterampilan pengoperasian komputer merupakan nilai tambah

5. Aspek kritis penilaian :

5.1. Ketelitian dan ketepatan dalam menghitung setiap komponen biaya

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TBS.MP03.002.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan beberapa jenis mesin jahit

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam mengoperasikan beberapa mesin jahit

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan tempat dan alat kerja	1.1. Tempat kerja disiapkan sesuai standar ergonomis 1.2. Alat jahit disiapkan sesuai kebutuhan 1.3. Meja dan tempat duduk yang bersih disiapkan
2. Mempersiapkan macam – macam mesin jahit	1.3. Mesin jahit manual dan elektrik disiapkan 1.4. Mesin obras disiapkan 1.5. Mesin neci disiapkan 1.6. Mesin pembuat kancing dan lubang kancing disiapkan
3. Mengoperasikan mesin jahit	3.1. Mesin jahit manual dioperasikan tanpa listrik 3.2. Mesin jahit dinamo dioperasikan dengan tenaga listrik 3.3. Setikan mesin dicobakan pada garis kain yang lurus sesuai prosedur
4. Merapikan tempat dan alat kerja	4.1. Alat jahit dirawat dan disimpan sesuai prosedur inventaris 4.2. Tempat kerja dirapikan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan tempat dan alat, mempersiapkan macam – macam mesin jahit, mengoperasikan mesin jahit, merapikan tempat dan alat kerja yang digunakan untuk mengoperasikan beberapa jenis mesin jahit pada sektor/bidang menjahit pakaian

2. Perlengkapan untuk mengoperasikan beberapa mesin jahit meliputi :

- 2.1 Macam – macam alat jahit
- 2.2 Macam – macam mesin jahit

3. Tugas pekerjaan

- 3.1 Mempersiapkan tempat dan alat
- 3.2 Mempersiapkan macam – macam mesin jahit
- 3.3 Mengoperasikan mesin jahit
- 3.4 Merapikan tempat dan alat kerja

4. Peraturan

4.1 Tertib kerja mengoperasikan mesin jahit

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi ini diuji secara individu dalam penilaian yang dilihat dari tugas – tugas yang diberikan (praktek) serta penilaian dalam ujian teori.

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 3.1. Pengetahuan berbagai macam mesin jahit
- 3.2. Cara mengoperasikan mesin jahit
- 3.3. Pengetahuan tekstil

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

- 4.1. Pengoperasian berbagai macam mesin jahit

5. Aspek kritis penilaian :

- 5.1. Teknik pengoperasian mesin yang tepat dan benar
- 5.2. Kerapihan hasil pekerjaan

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	2
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TBS.PW03.003.01

JUDUL UNIT : Melakukan komunikasi dengan bahasa Inggris

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap tentang melakukan komunikasi dengan bahasa Inggris

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan komunikasi dengan bahasa Inggris	1.1. Penggunaan tata bahasa (<i>grammar</i>) dalam bahasa Inggris dilatih secara terus menerus untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi 1.2. Kosa Kata (<i>vocabulary</i>) dalam bahasa Inggris diperbanyak untuk meningkatkan kualitas komunikasi dalam bahasa Inggris 1.3. Percakapan (<i>conversation</i>) dalam bahasa Inggris dilatih secara terus menerus untuk memperlancar komunikasi
2. Melaksanakan komunikasi dengan bahasa Inggris	2.1. Komunikasi dengan bahasa Inggris dilakukan dengan pelanggan dan mitra kerja dari dalam dan luar negeri secara lisan maupun tertulis sesuai kebutuhan 2.2. Komunikasi dengan bahasa Inggris dilakukan dalam presentasi sesuai kebutuhan

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk mempersiapkan dan melaksanakan komunikasi dengan bahasa Inggris yang digunakan untuk melakukan komunikasi dengan bahasa Inggris pada sektor/bidang menjahit pakaian
2. Perlengkapan untuk melakukan komunikasi dengan bahasa Inggris meliputi :
 - 2.1. Kamus Inggris - Indonesia
 - 2.2. Kamus Indonesia - Inggris
 - 2.2. Peralatan komunikasi
3. Tugas pekerjaan
 - 3.1. Mempersiapkan kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris
 - 3.2. Berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini meliputi :
 - 4.1. Etika komunikasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi ini diujikan secara individu yang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan secara teori dan praktek mengenai melakukan komunikasi dengan bahasa Inggris.

2. Kondisi penilaian :

Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut. Penilaian dapat dilakukan dengan cara demonstrasi, simulasi di bengkel kerja dan atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 3.1. Pengetahuan dasar komunikasi
- 3.2. Pengetahuan bahasa Inggris

4. Ketrampilan yang dibutuhkan :

- 4.1. Ketrampilan berkomunikasi dengan berbagai pihak
- 4.2. Ketrampilan berbicara dalam bahasa Inggris

5. Aspek kritis penilaian :

- 1.5. Melakukan komunikasi dengan tata bahasa, kosa kata dan percakapan yang baik dan benar dalam bahasa Inggris

KOMPETENSI KUNCI

No	Kompetensi Kunci Dalam Unit Ini	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TBS.MP03.004.01

JUDUL UNIT : Mengoperasikan komputer

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam mengoperasikan komputer

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perangkat komputer	1.1. Perangkat keras dan lunak diidentifikasi 1.2. Perangkat keras dan lunak disiapkan sesuai kebutuhan
2. Membuat dokumen dalam komputer	2.1. Komputer dihidupkan 2.2. Prosedur pembuatan dokumen dilaksanakan sesuai pedoman 2.3. Penyajian dokumen diteliti kebenarannya 2.4. Dokumen dibuat sesuai kebutuhan
3. Mengamankan dan mencetak dokumen	3.3. Dokumen disimpan sesuai prosedur 3.4. Back-up file dokumen dibuat 3.5. Dokumen dicetak sesuai kebutuhan
4. Mematikan komputer	4.1. Semua piranti lunak aplikasi dan tools ditutup 4.2. Data antrian menuju peripheral ditetapkan sudah tidak ada 4.3. Shutdown ditekan 4.4. Pelaksanaan mengoperasikan komputer dievaluasi dan dilaporkan

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk menyiapkan perangkat komputer, membuat, mengamankan, dan mencetak dokumen, dan mematikan komputer yang digunakan untuk mengoperasikan komputer.
2. Perlengkapan untuk mengoperasikan komputer, mencakup :
 - 2.1. Manual pengoperasian komputer.
 - 2.2. Perangkat komputer.
 - 2.3. Alat tulis kantor.
3. Tugas pekerjaan untuk mengoperasikan komputer meliputi :
 - 3.1. Menghidupkan komputer.
 - 3.2. Membuat dokumen dengan microsoft word, excel, dan power point.
 - 3.3. Mengamankan dan mencetak dokumen.
 - 3.4. Mematikan komputer.

4. Peraturan untuk mengoperasikan komputer adalah :
 - 4.1. Standard Operation Procedure (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :

Kompetensi ini diujikan secara individu yang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan secara teori dan praktek mengenai pengoperasian komputer

2. Kondisi Penilaian:

2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan penyiapan perangkat komputer, pembuatan, pengamanan dan pencetakan dokumen serta pematikan komputer.

2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop/bengkel kerja dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

3.1. Pengetahuan tentang komputer

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1. Mengoperasikan komputer

4.2. Membuat, menyimpan, membuat backup dan mencetak dokumen

5. Aspek kritis:

Aspek kritis untuk menemukenali kondisi pekerjaan mengoperasikan komputer yang merupakan kondisi kerja dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1. Proses pengoperasian komputer.

5.2. Aliran listrik padam

5.3. Komputer kena virus

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	2

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kemasyarakatan dan Perorangan Sub Sektor Jasa Penjahitan Bidang Menjahit Pakaian, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 April 2008

**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,**



Dr. Ir. ERMAN SUPARNO, MBA., M.Si.